

PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SD NEGERI 136 PALEMBANG

Lisa Monika¹, Djunaidi², Eni Heldiyani³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang

Surel: lisamnk25@gmail.com

Abstract: The formulation of the problem in this study is whether there is an effect of giving rewards on Indonesian learning outcomes of grade IV students of SD Negeri 136 Palembang. Therefore, this study aims to determine whether or not reward affects Indonesian the learning outcomes of grade IV students of SD Negeri 136 Palembang. This study used an experimental method with a True Experimental Research Design "Pottest-Only Control Design". The population in this study is all grade IV students of SD Negeri 136 Palembang for the 2023/2024 academic year, while the sample in this study is class IV B students as an experimental class totaling 29 students and class IV A as a control class totaling 29 students. Data collection techniques in this study use tests and documentation, while data analysis techniques use t-tests. Based on the data from the results of the research that has been carried out, it can be proven from the results of the posttest in the experimental class given the reward treatment obtained an average value of 75.51 and the control class obtained an average value of 55.89 And through hypothesis testing with a t-test or independent sample T-test, a significant value of $0.000 < 0,05$ and $thitung(4,875) > ttabel(2,003)$ which means H_0 rejected and H_a accepted. Thus, it can be concluded that giving rewards influences the learning outcomes Indonesian of grade IV students of SD Negeri 136 Palembang.

Keyword: Rewarding, Learning Outcomes, Indonesian

Abstrak: Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 136 Palembang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *reward* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 136 Palembang. Penelitian ini, menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian True Experimental Desain "*Pottest-Only Control Desain*". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 136 Palembang Tahun Pelajaran 2023/2024, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV B sebagai kelas eksperimen berjumlah 29 sijkhiswa dan kelas IV A sebagai kelas kontrol yang berjumlah 29 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Tes dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan uji-t. Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dibuktikan dari hasil *posttest* dikelas eksperimen yang diberikan perlakuan pemberian *reward* memperoleh nilai rata-rata 75,51 dan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 55,89 Serta melalui pengujian hipotesis dengan uji t atau *independent sampel T-test* diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan $thitung(4,875) > ttabel(2,003)$ yang bearti H_0 di tolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 136 Palembang.

Kata Kunci: Pemberian Reward, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang mengajarkan siswa keterampilan berbahasa yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya (Khair, 2018). Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu mengembangkan pengetahuan, keterampilan Bahasa serta sikap positif terhadap Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan di sekolah dasar didasarkan empat aspek di antaranya: berbicara, mendengar, membaca dan menulis (Ningrum et al., 2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan proses mengajar atau mengajarkan Bahasa Indonesia yang dimana tujuan utamanya adalah agar siswa mampu berkomunikasi dan mempelajari Bahasa Indonesia (Ibda, 2022).

Peran bahasa sangat penting karena siswa diharapkan mampu menerapkan empat aspek tersebut untuk mendukung kemampuannya dalam berbahasa Indonesia yang baik. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah agar siswa bisa menikmati, memanfaatkan karya dalam menyebarkan keberibadian, serta memperluas wawasan yang tujuannya supaya siswa bisa meningkatkan karya sastranya, mempertajam kepekaan, memperluas wawasan serta mempertinggi pengetahuan peserta didik dikarenakan Pembelajaran Bahasa Indonesia diperlukan di Sekolah Dasar (Nafiah, 2018).

Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai pembelajaran yang bisa dipelajari secara langsung oleh peserta didik di kehidupan sehari-hari, kegiatan yang dilakukan manusia selalu menghadirkan konsep Bahasa seperti mendengarkan, berbicara, membaca dan

menulis namun masih banyak di dapati peserta didik yang beranggapan bahwa pelajaran Bahasa Indonesia salah satu pembelajaran sulit, dikarenakan salah satu pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa sekolah dasar adalah Bahasa indoneisa (Sabila et al., 2021).

Berdasarkan laporan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 136 Palembang yang dilakukan oleh wali kelas pada semester ganjil tahun 2022 Menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia masih rendah. Akibatnya 12 dari 30 peserta didik (40%) pada pembelajaran Bahasa Indonesia masih rendah. Hal itu dikarenakan selama proses pembelajaran didapati banyak siswa yang belum sepenuhnya konsentrasi dalam belajar terkhusus pada materi Bahasa Indonesia. Pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan guru cenderung menggunakan metode konvensional, di mana dominasi guru lebih menonjol sehingga menciptakan kondisi yang searah. Metode pembelajaran yang digunakan guru di sekolah tersebut kurang cukup untuk menstimulasi keaktifan dan keterlibatan siswa disebabkan, peserta didik hanya terpaku dengan pembelajaran model lama, sehingga diperlukannya faktor pendukung supaya siswa lebih bergairah selama mengikuti pembelajaran, sehingga tercapainya hasil belajar. Karena itu, sangat penting untuk menyesuaikan strategi pengajaran dengan kebutuhan dan kondisi siswa. Salah satu pendekatan pendidikan yang dapat digunakan adalah dengan menambahkan *reward* dalam metode yang telah dilakukan guru.

Reward adalah pemberian sesuatu yang baik dalam bentuk benda atau pujian kepada anak sebagai penghargaan atas apa yang telah mereka lakukan dengan baik, dimana

memberikan situasi yang menyenangkan serta kepuasan tersendiri sehingga mereka akan mengulanginya secara terus menerus (Fadhila, 2020).

Dengan pemberian Reward peserta didik akan lebih aktif atau pembelajaran akan bersifat student center, siswa yang aktif dalam pembelajaran akan merasa senang jika ke-aktifannya di apresiasi oleh pendidik. Perlunya pemberian apresiasi terhadap siswa yang aktif dalam pembelajaran, dan siswa yang tidak aktif di dalam pembelajaran untuk merespons pertanyaan guru agar dapat menjadi lebih bersemangat. Syarifah Wahyuni, (2019) mengungkapkan bahwa reward merupakan respon positif dan negatif, respon positif bertujuan agar tingkah laku yang sudah baik itu frekuensinya akan berulang atau bertambah. Berdasarkan teori behavioristik menjelaskan bahwa reward mempunyai timbal balik positif (MAYANG, 2021). Reward yang akan diberikan oleh peneliti adalah pujian dan hadiah.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif.

yang dimana menggunakan analisis data statistik atau berupa angka. Penelitian ini menggunakan True Experimental Desain “*Pottest-Only Control Desain*”. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 136 Palembang yang berakreditasi A. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 yang terletak di Jl.Kh.Ahmad Dahlan, 26 Ilir, kecamatan Bukit Kecil, kota Palembang, Sumatera Selatan. Variabel dalam penelitian ini yaitu: (1)Variabel bebas (x)

adalah *reward*, (2)Variable terikat (y) adalah hasil belajar Bahasa Indonesia.

Juliansyah Noor (2016) menyatakan bahwa populasi mengacu pada semua individu yang dipilih sebagai bagian dari populasi target studi atau suatu objek studi secara keseluruhan. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 136 Palembang Tahun Ajaran 2023/2024. Adapun sampel dari penelitian menggunakan teknik *cluster random sampling*. Sugiyono (2019) mengungkapkan teknik *cluster random sampling* yaitu pengambilan sample dari populasi dilakukan secara acak dari populasi yang terdiri dari kelompok individu atau *cluster*. Sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1. Sampel Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki	Perempuan	
	Laki		
IV.A	13	16	29
IV.B	18	11	29
Jumlah Keseluruhan			58

(Sumber : Tata Usaha SD Negeri 136 Palembang Tahun 2022/2023)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan dokumentasi. S Eko Widoyoko dalam (Magdalena, 2022) Menyatakan bahwa tes terdiri dari serangkaian pertanyaan yang harus dijawab atau yang harus diberikan tanggapan untuk mengukur tingkat bakat subjek. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui pengaruh *Treatment* karena hasil tes ini dapat mendeskripsikan hasil belajar peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berupa lembar soal essay. Azis et al (2022)

mengungkapkan essay merupakan tes bersifat subjektif dengan butir pertanyaan yang menanyakan lanjutan yang mengharuskan siswa untuk memberikan tanggapan tert entu berdasarkan pemahaman dan interpretasi mereka sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian terhadap esai cenderung melibatkan unsur subjektivitas dari evaluator, karena tidak ada jawaban yang benar atau salah secara mutlak dalam esai, melainkan tergantung pada analisis dan argumentasi yang disajikan oleh siswa. Oleh karena itu, esai memungkinkan siswa untuk mengekspresikan pemikiran dan ide-ide mereka secara lebih bebas, namun juga menempatkan tanggung jawab pada mereka untuk menyajikan argumen yang kuat dan mendalam untuk mendukung pandangan mereka.

Dokumentasi ini dilakukan guna sebagai data yang diperoleh seperti berupa foto hasil kegiatan belajar, dokumen lain yang dianggap penting serta catatan.

Adapun menentukan instrument dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) tahapan persiapan, meliputi pembatasan materi yang akan diujikan, menentukan alokasi waktu, membuat kisi kisi instrumen; (2) tahap pelaksanaan, setelah persiapan dilanjutkan dilakukan uji coba instrument; (3) tahap analisis, setelah melaksanakan uji coba, maka diadakan analisis uji coba yang meliputi validitas, reabilitas dan tingkat kesukaran. Instrument dalam penelitian ini berupa soal essay yang akan digunakan untuk *posttest*. Hipotesis yang akan di uji:

1. H_a : Melalui pemberian *reward* yang diterapkan mempunyai pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar pada siswa kelas IV SD Negeri 136 Palembang.

2. H_0 : Melalui pemberian *reward* yang diterapkan tidak mempunyai pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar pada siswa kelas IV di SD Negeri 136 Palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bedasarkan hasil analisis data penelitian yang diperoleh bahwa kelas eksperimen yang diberikan perlakuan pemberian *reward* mendapatkan hasil yang lebih besar jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran seperti biasa. Hasil data *posttest* siswa kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 75,51 sedangkan data hasil *posttest* kelas kontrol didapat nilai rata-rata 55,89. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol.

Langkah pertama analisis data penelitian yaitu dengan melakukan pengujian prasyarat yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Pertama peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *kolmogof-smifnor*.

Tabel 2. Data Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality				
	Kelas	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Bahasa Indonesia	PostTest	.113	29	.200*
	Eksperimen			
	PostTest	.192	29	.008
	Kontrol			

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber: Olah Data Peneliti 2023)

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikan data *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV

SD Negeri 136 Palembang. Menyatakan bahwa nilai signifikan *posttest* kelas eksperimen adalah sebesar 0,200 dan nilai signifikan *posttest* kelas kontrol yaitu sebesar 0,008 > dari 0,05 maka berdasarkan uji normalitas *Liliefors Kolomogorof-Sminov* data yang di dapatkan dinyatakan berdistribusi normal.

Selanjutnya melakukan uji homogenitas, berdasarkan uji homogenitas dengan uji *levene* yang sudah dilakukan perhitungan oleh peneliti data yang dihasilkan adalah homogen, hal tersebut dikarenakan nilai signifikan lebih besar dibandingkan nilai α yaitu $0,033 > 0,05$ maka data yang berasal dari sampel ini dinyatakan homogen. Kemudian setelah pengujian prasyarat analisis terpenuhi, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Data Hasil Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

Levene					
Statistic		df1	df2	Sig.	
Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Based on Mean	.952	1	56	.333

(Sumber : Data Oleh Peneliti 2023)

Setelah analisi uji prasyarat selesai, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis atau uji-t. dari hasil uji normalitas dan homogenitas dimana data telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogeny, selanjutnya dilakukan uji- t menggunakan *Uji independen sample T test*.

Berdasarkan hasil perhitungan analisi uji *Independet Sample T-test* menggunakan *spss 25* di atas, maka

diperoleh nilai signifikan (2-tailed) yaitu 0,000 dengan taraf signifikan 0,05, sehingga dapat disimpulkan $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} (4,875) > t_{tabel} (2,003)$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Jadi, bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 136 Palembang.

Tabel. 4 Uji Hipotesis

Independent Samples Test

F		Sig.	t	d	Sig.	
		g.		f	(2-tailed)	
Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Equal varian	.952	.333	4.875	5	.000
		2	3	75	6	
		ces				
		assumed				
		ed				

(Sumber : Data Oleh Peneliti 2023)

Bedasarkan hasil analisis data penelitian yang diperoleh bahwa kelas eksperimen yang diberikan perlakuan pemberian *reward* diperoleh hasil yang lebih besar jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Hasil data *posttest* siswa kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 75,51 sedangkan data hasil *posttest* kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 55,89. Jadi, bisa disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Subakti & Prasetya (2020) menerapkan *Reward* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemberian *reward* memberikan pengaruh besar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. dilanjutkan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Nengtyas,

2021) Menerapkan *reward* menyimpulkan bahwa pemberian *reward* berdampak positif dan signifikan bagi siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa pemberian *reward* berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV Sekolah Dasar. Hal itu dikarenakan siswa yang diberikan *reward* menjadi lebih termotivasi dalam pembelajaran dan siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran, sehingga membantu pemahaman materi pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung.

Adapun kelebihan yang digunakan dari pemberian *reward* melalui pengalaman peneliti siswa yang diberikan *reward* akan lebih termotivasi dalam pembelajaran sehingga siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian data yang telah dilakukan di SD 136 Palembang serta analisis hasil pengolahan data yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 136 Palembang. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan hasil dari uji *independent sampel T-test*, yaitu diperoleh nilai signifikan (2tailed) sebesar 0,000 dengan taraf signifikan 0,05 dikarenakan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} (4,875) > t_{tabel} (2,003)$ maka berdasarkan kriteria pengujian hipotesis maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan begitu, bisa disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 136 Palembang.

DAFTAR RUJUKAN

- Azis, A. C. K., Kartono, G., & Putri, S. R. (2022). *Perkembangan Perangkat Pembelajaran*. Media Sains Indonesia.
- Fadhila, I. R. (2020). Pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar fiqih peserta didik di MTS Assyafi'yah Gondang Tulung Agung. *UIN SATU Tulung Agung*.
- Ibda, H. (2022). *Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Era Digital*. CV. Pilar Nusantara.
- Juliansyah Noor, S. E. (2016). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Prenada Media.
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81.
- Magdalena, I. (2022). *Teori dan praktik evaluasi pembelajaran SD*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- MAYANG, S. (2021). *PENERAPAN REWARD AND PUNISHMENT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS MI BUSTANUL ULUM SIDOREJO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR*. *Doctoral dissertation*. UIN Raden Intan Lampung.

- Nafiah, S. A. (2018). *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Ae-Ruzz Media.
- Nengtyas, S. R. (2021). PENGARUH PEMBERIAN HADIAH (REWARD) TERHADAP KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MI HIDAYATUL MUBTADIIN WATES SUMBERGEMPOL. *Undergraduate Thesis*. UIN SATU Tulung Agung
- Ningrum, A. S., Salminawati, S., & Rambe, R. N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Circ (Cooperative Integrated Reading And Compotision) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iv Min 4 Medan. *NIZHAMIYAH*, 10(1), 31-38.
<https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/nizhamiyah/article/view/731>
- Sabila, R., Sumadyo, B., & Permana, A. (2021). PENGARUH REWARD DAN PUNISHMENT TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PAD SISWA KELAS VIII SMP ISLAM ARRIDHO DEPOK. *ALEGORI: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(2), 175-180.
<https://doi.org/10.30998/v1i2.6280>
- Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2020). Pengaruh Pemberian Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basataka (JBT)*, 3(2), 106-117.
<https://jurnal.pbsi.uniba-bpn.ac.id/index.php/BASATAKA/issue/view/8>
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Pendidikan Kuantitatif*. ALFABETA.
- Wahyuni, Syarifah. (2019). Pengaruh Penerapan Reward dan Punishment Menggunakan Model Pembelajaran Problem Solving terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Reaksi Redoks. *Undergraduate Thesis*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif